

Faktor risiko dan prevalensi perdarahan saluran cerna pada anak dengan kolestasis di poliklinik anak Rumah Sakit Cipto Mangunkusumo tahun 2010 - 2015 = The risk factor and prevalence of gastrointestinal bleeding in children with cholestasis at rumah sakit cipto mangunkusumo in 2010 - 2015

Cholifatun Nisa, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20421366&lokasi=lokal>

Abstrak

Latar belakang: pada keadaan tertentu kuning pada bayi baru lahir bisa tidak hilang selama lebih dari dua minggu, namun karena kurangnya informasi pada orang tua, diagnosis kolestasis pada anak menjadi terlambat. Kolestasis memunculkan komplikasi, diantaranya sirosis hati, splenomegali, trombositopenia, hipertensi porta, dan varises esofagus yang merupakan faktor risiko perdarahan saluran cerna.

Tujuan: untuk mengetahui besar prevalensi dan faktor risiko yang berhubungan dengan kejadian langsung perdarahan saluran cerna pada anak dengan kolestasis.

Metode: penelitian ini menggunakan desain cohort retrospective dengan jumlah sampel 97 pasien anak kolestasis yang berobat ke RSCM dari tahun 2010-2015. Jenis uji Chi-square atau Fisher exact dan regresi logistik.

Hasil: hasil penelitian diperoleh 27,8% pasien anak kolestasis mengalami perdarahan saluran cerna. Proporsi splenomegali (OR 4,8; IK 95% 1,3-17,6; P=0,018), trombositopenia (OR 23,5; IK 95% 2,3-244,1; P=0,008), dan varises esofagus (OR 7,8; IK 95% 1,1-54,6; P=0,039) memiliki hubungan bermakna dengan kejadian perdarahan saluran cerna. Sedangkan, proporsi koagulopati tidak ($p>0,05$).

Kesimpulan: pasien anak kolestasis dengan splenomegali, trombositopenia, dan varises esofagus memiliki risiko terhadap kejadian langsung perdarahan saluran cerna.

<hr>

Background: in a particular circumstances, jaundice may not disappear for more than two weeks. Due to lack information on parents, the diagnosis of cholestasis in children may be delayed. Cholestasis lead to complications, including liver cirrhosis, splenomegaly, thrombocytopenia, coagulopathy, portal hypertension, and esophageal varices as risk factor for gastrointestinal bleeding.

Purpose: aim of this study was to determine the prevalence and risk factor for gastrointestinal bleeding in children with cholestasis.

Methods: this study used a retrospective cohort design of 97 children with cholestasis who admitted to RSCM from 2010-2015.

Results: The result were obtained 97 samples and 27.8% had gastrointestinal bleeding. The proportion of

splenomegaly (OR 4.8; 95% CI 1.3-17.6; P=0.018), thrombocytopenia (OR 23.5; 95% CI 2.3-244.1; P=0.008), and esophageal varices (OR 7.8; 95% CI 1.1-54.6; P=0.039) had significant correlation with the prevalence of gastrointestinal bleeding. Meanwhile, the proportion of coagulopathy was not ($p>0.05$).

Conclusion: children with cholestasis who suffered splenomegaly, thrombocytopenia, and esophageal varices have a risk for gastrointestinal bleeding.